Management Studies and Entrepreneurship Journal
Vol 5(2) 2024 : 5269-5280

The Role of Locus of Control as an Intervening Variable: The Effect of Financial Literacy and Risk Perception on Investment Decisions

Peran *Locus of Control* Sebagai Variabel Intervening: Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Sitti Khadijah[1*], Yana Fajriah[2], Heslina Heslina[3]
Program Studi Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya[1,2,3]
a3quuu@gmail.com

**Coresponding Author*

ABSTRACT
The purpose of this study was to explore the effect of financial literacy and risk perception on investment decisions with locus of control as a mediating variable in STIEM Bongaya Makassar Student Investment Gallery Investors. Data collection using primary data obtained from questionnaires using total sampling technique so that 58 units of analysis (respondents) were obtained. The results of data processing using SmartPLS 3.0. Provides evidence that financial literacy and locus of control have a positive and meaningful effect in improving student investment decisions, on the other hand risk perception has a negative and real effect on investment decisions, financial literacy has a positive effect but can not increase locus of control, different conditions are shown with risk perception, that risk perception is proven to have a positive and meaningful effect on locus of control. The results of indirect effect testing show that locus of control cannot mediate the effect of financial literacy and risk perception on investment decisions.

Keywords: *Financial literacy, locus of control, investment decisions, risk perception*

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi dengan locus of control sebagai variabel mediasi pada Investor Galeri Investasi Mahasiswa STIEM Bongaya Makassar. Pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari kusioner dengan menggunakan total sampling technique sehingga diperoleh 58 unit analisis (responden). Hasil pengolahan data kuantitatif menggunakan SmartPLS versi 3,0. Memberikan bukti bahwa literasi keuangan dan locus of control berpengaruh positif dan bermakna dalam meningkatkan keputusan investasi mahasiswa, disisi lain persepsi risiko berpengaruh negatif dan nyata terhadap keputusan investasi, literasi keuangan memberikan efek positif namun tidak dapat meningkatkan locus of control, kondisi berbeda ditunjukkan dengan persepsi risiko, bahwa persepsi risiko terbukti memberikan efek yang positif dan bermakna terhadap locus of control. Hasil pengujian indirect effect menunjukkan jika locus of control tidak dapat memediasi pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: Literasi keuangan, locus of control, keputusan Investasi, persepsi risiko

1. Pendahuluan

Pasar modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi dalam suatu negara, dikarenakan pasar modal mempunyai dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal adalah tempat dimana bertemunya antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan adanya pasar modal investor individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan

Copyright © 2024 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license, http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Susilowati, 2017).

Terdapat dua paradigma yang berlaku mengenai investasi. Pertama, investasi diangap sebagai sebuah keinginan dan kedua investasi dianggap sebagai sebuah kebutuhan. Pada saat sebuah investasi dipandang sebagai sebuah keinginan, hal ini terjadi saat seseorang memiliki kebutuhan uang, maka uang tersebut akan disimpan sebagai tabungan dari pada digunakan untuk berinvestasi (Agustari et al., 2024). Melakukan suatu keputusan sangat penting untuk dipertimbangkan dari banyak segi, seperti halnya dalam pengambilan keputusan investasi yang dilakukan seseorang. Keputusan investasi merupakan cara seseorang untuk menanamkan modal sekarang untuk mengharapkan keuntungan di masa yang akan datang. Banyak orang yang melakukan investasi atas pandangan yang diyakini mendapatkan suatu keuntungan di masa yang akan datang (Lubis et al., 2024).

Investor pemula juga menghadapi kendala saat melakukan investasi seperti kekurangan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman yang dapat menyebabkan kerugian bagi investor. Keputusan investasi dapat dilakukan setelah memperhitungkan atau memperkirakan harga investasi yang akan diambil dengan harga pasar (Aprilia et al., 2016). Pada pengambilan keputusan investasi banyak hal yang perlu diperhatikan sebelum memutuskan untuk melakukan investasi. Salah satunya mahasiswa yang memiliki pengaruh besar untuk masa depan, sudah saatnya mereka mampu belajar dan menerapkan tentang investasi dengan memperoleh pengetahuan yang cukup dengan memahami tentang literasi keuangan (Sjahruddin et al., 2023).

Literasi keuangan memiliki makna bahwa seseorang mampu dalam mengelola suatu keuangan pribadi. Literasi keuangan juga yang baik akan mendorong seseorang untuk berinvestasi kedalam beberapa aset (Welly et al., 2012). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Gultom & Tobing (2024).; Maldini (2020) ; Upadana & Herawati (2020) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad & Andika (2022) bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Faktor lain dari literasi keuangan yang harus dimiliki seseorang dalam pengambilan keputusan investasi, terdapat aspek lain yang membantu individu dalam pengambilan keputusan investasi dengan baik, yaitu persepsi risiko. Investor berharap akan keuntungan yang diperoleh dalam berinvestasi, namun kata investasi tidak asing dari kata risiko. Persepsi risiko dalam dunia investasi tidak asing ditemui bagi para investor. Persepsi cara pandang seseorang terhadap suatu risiko yang akan dihadapi nantinya, sehingga berkaitan dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan adanya persepsi risiko, maka investor dapat memperkirakan risiko yang memungkinkan akan dialami saat melakukan investasi dan tentunya investir dapat melakukan antisipasi dan bersiap diri dalam menerima kemungkinan risiko yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Bangun (2020); Yolanda & Tasman, (2020); Kelly & Pamungkas (2022) bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Pada sisi lainnya risset yang dilakukan Listyani et al., (2019); Afrida & Sari (2022) memberikan bukti berbeda, bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. *Locus of control* pada studi ini berkedudukan sebagai variabel intervening atau mediasi, LoC merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi (Yundari & Artati, 2021). Setiap investor tentu memiliki *locus of control* dalam diri yang berbeda satu dengan yang lainnya, dimana *locus of control* dibagi menjadi dua bentuk yaitu *locus of internal* dan *locus of eksternal* yang nantinya dapat mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh investor.

Pada saat ini setiap individu dituntut untuk mempunyai kesadaran akan pentingnya berinvestasi. Dan ini pula yang membuat banyak investor-investor pemula bermunculan di dunia pasar modal yang mengakibatkan banyaknya trading dengan mencoba membeli satu saham dengan saham lainnya, sehingga investasi di pasar modal ini sudah sangat *tranding* di kalangan masyarakat khususnya mahasiswa yang ingin menghasilkan uang dari rumah atau dimanapun dia berada. Peningkatan investor di tahun 2023 telah berkembang pesat, menguti data dari statistik pasar modal Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan angka sebesar 11,58 juta investor yang tercatat per Agustus 2023. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia adalah dengan mendirikan Galeri Investasi yang ada di setiap Unversitas dan bekerja sama dalam menenjaring mahasiswa agar teredukasi terkait investasi (Tumewu, 2019). Wadah untuk menampung investor (mahasiswa) pada STIEM Bongaya adalah Galeri Investasi (GI) Bursa Efek Indonesia (BEI), namun mahasiswa yang aktif melakukan transaksi pembelian saham masih dikategorikan sedikit yakni 58 mahasiswa dari 3.829 mahasiswa di tahun 2023 atau hanya sebesar 1,51%. Sehingga, fenomena yang terjadi di kampus STIEM Bongaya masih terdapat kurangnya minat mahasiswa untuk melakukan investasi pada Galeri Investasi (GI) dikarenakan masih banyak mahasiswa yang pemahaman tentang literasi keuangannya terbilang rendah terhadap keputusan investasi dan terlalu berpatokan pada persepsi risiko dan yang menjadi bahan pertimbangan mahasiswa melakukan keputusan dalam berinvestasi.

Fenomena ini juga didukung oleh beberapa penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa dan hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan tentang literasi keuangan masih dikategorikan rendah. Hal ini dapat dibuktikan secara empiris, seperti yang diungkapkan Chen & Volpe (1998) dalam penelitiannya yang menunjukan bahwa rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa dikarenakan minimnya pendidikan keuangan pribadi di tingkat universitas. Mahasiswa merupakan komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar kemudian juga memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian. Inkonsistensi temuan penelitian pada variabel literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian pada variabel tersebut. Objek dalam penelitian ini adalah Galery Investasi STIEM Bongaya Makassar, dimana terdapat fenomena dalam keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa masih dalam kategori rendah. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi melalui *locus of control* sebagai variabel intervening atau mediasi yang dapat meningkatkan keputusan investasi mahasiswa secara optimal atau maksimal.

2. Tinjauan Pustaka

Literasi keuangan

Literasi keuangan memiliki keterkaitan dalam pengambilan keputusan investasi. Literasi keuangan adalah cara mengukur kemampuan setiap orang dalam menajalani berbagai informasi ekonomi yang didapatkannya. Literasi keuangan diukur dengan pengetahuan umum pengelolaan keuangan, pengetahuan tabungan dan pinjaman, dan pengetahuan asuransi serta pengetahuan investasi (Ulfatun et al., 2016).

Persepsi risiko

Persepsi risiko merupakan situasi pengambilan keputusan terhadap suatu risiko berdasarkan informasi, pengalaman dan keyakinan diri yang dimiliki. Pengukuran perseosi risiko, terdiri atas risiko keuangan, risiko fungsional, dan risiko sosial serta risiko waktu (Soelistya & Agustina, 2018).

Locus of control

Locus of control merupakan suatu konsep yang diyakini oleh seseorang individu berkaitan dengan segala sesuatu yang terjadi dalam hidupnya baik itu sebagai akibat dari perbuatannya (internal) maupun keterlibatan orang lain (eksternal). Indikator dalam penelitian ini meliputi; potensi perilaku, harapan, nilai penguatan, dan situasi psikologi (Sulistin, 2012).

Keputusan investasi

Keputusan investasi merupakan suatu kondisi dimana inividu mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk instrumen investasi. Konstruk yang digunakan dalam mengukur keputusan invet asi, meliputi; *return*, dan risiko, serta hubungan tingkat risiko dan return harapan (Tandelilin, 2017).

3. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan paradigma kuantitatif, pengumpulan data menggunakan data primer yang diperoleh dari kusioner dengan menggunakan sampel jenuh. Populasi dalam penelitian ini yaitu 58 responden. Hasil kusioner tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan skema model PLS dan evaluasi model, evaluasi inner model dengan uji koefisien determinan, uji kebaikan model dan uji hipotesis baik secara langsung maupun tidak langsung. Hasil olah data ini menggunakan SmartPLS 3.0

4. Hasil dan Pembahasan

Karakteristik responden ini merupakan gambaran mahasiswa STIEM Bongaya selaku investor yang terdiri dari jenis kelamin, usia, tingkatan semester dan masa study. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 - Karakteristik Responden

Karakteristik		Frekuensi (N=58)
Jenis Kelamin	Laki-Laki	23
	Perempuan	35
Usia	20-21 Tahun	37
	22-23 Tahun	18
	>24 Tahun	3
Tingkatan Semester	Semester 3-4	37
	Semester 5-6	19
	Semester 7-8	2
Masa Studi	2 Tahun	37
	3 Tahun	19
	4 Tahun	2

Responden dominan berjenis kelamin perempuan sebanyak 35 mahasiswa atau 60,3% dan laki-laki sebanyak 23 mahasiswa atau 39,7%. Responden menurut usia menunjukkan usia tertinggi berada pada usia 20-21 tahun sebanyak 37 mahasiswa, usia 22-23 tahun sebanyak 18 mahasiswa dan usia >24 tahun sebanyak 3 mahasiswa. Proporsi terbesar dari responden adalah Semester 3-4 sebanyak 37 mahasiswa, semester 5-6 sebanyak 19 mahasiswa dan semester 7-8 sebanyak 2 mahasiswa. Proporsi terbesar dari responden pada masa kuliah adalah 2 tahun sebanyak 37 mahasiswa, masa studi 3 tahun sebanyak 19 mahasiswa, dan masa studi 4 tahun sebanyak 2 mahasiswa dari total 58 mahasiswa

Outer Model (Convergent Validity)

Pengujian *convergent validity* merujuk pada nilai *outer loading* atau *loading Factor*, suatu Indikator dianyatakan memenuhi convergent validity dalam kategori baik apabila nilai *outher loadings* > 0,70 (Ghozali & Latan, 2015)

Tabel 2- *Outer Loadings*

Konstruk	Kep. Inv. (Y)	L. Keuangan (X_1)	*LoC* (Z)	P. Risiko (X_2)
$X_{1.1}$		0,955		
$X_{1.2}$		0,861		
$X_{1.3}$		0,924		
$X_{1.4}$		0,792		
$X_{1.5}$		0,810		
$X_{1.6}$		0,953		
$X_{1.7}$		0,796		
$X_{1.8}$		0,966		
$X_{2.1}$				0,742
$X_{2.2}$				0,941
$X_{2.3}$				0,774
$X_{2.4}$				0,865
$X_{2.5}$				0,955
$X_{2.6}$				0,947
$X_{2.7}$				0,804
$X_{2.8}$				0,870
$Y._{1.1}$	0,721			
$Y._{1.2}$	0,914			
$Y._{1.3}$	0,763			
$Y._{1.4}$	0,821			
$Y._{1.5}$	0,894			
$Y._{1.6}$	0,909			
$Z._{1.1}$			0,740	
$Z._{1.2}$			0,846	
$Z._{1.3}$			0,833	
$Z._{1.4}$			0,795	
$Z._{1.5}$			0,787	
$Z._{1.6}$			0,724	
$Z._{1.7}$			0,737	
$Z._{1.8}$			0,750	

Tabel 2 memperlihatkan bahwa keseluruhan nilai outer loading atau *loading Factor* > 0,70 sehingga seluruh konstruk dinyatakan valid (Ghozali & Latan, 2015).

Tabel 3- *Discriminant Validity Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	*Average Variance Extracted (AVE)*
Keputusan Investasi (Y)	0,706
Literasi Keuangan (X_1)	0,783
Locus of Control (Z)	0,605
Persepsi Risiko (X_2)	0,749

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai AVE dari variabel Keputusan Investasi > 0,5 dengan nilai sebesar 0,706, nilai AVE variabel persepsi risiko > 0,5 dengan nilai sebesar 0,749, nilai AVE variabel literasi keuangan > 0,5 dengan nilai sebesar 0,783 dan nilai AVE variabel *locus of control* > 0,5 dengan nilai sebesar 0,605. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memiliki *discriminant validity* yang baik (Hair et al., 2021).

Tabel 4- *Composite Realibility*

Variabel	*Composite Reliability*
Keputusan Investasi (Y)	0,935
Literasi Keuangan (X_1)	0,966
Locus of Control (Z)	0,924
Persepsi Risiko (X_2)	0,960

Tabel 4. memperlihatkan bahwa nilai *Composite Realibility* dari variabel Keputusan Investasi > 0,70 dengan nilai sebesar 0,935, variabel literasi keuangan > 0,70 dengan nilai sebesar 0,966, variabel persepsi risiko > 0,70 dengan nilai sebesar 0,960 dan variabel *locus of control* > 0,70 dengan nilai sebesar 0,924. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memiliki *Composite Realibility* > 0,70, yang menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut dikatakan handal (Hair et al., 2021).

Tabel 5- *Cronbach's Alpha*

Variabel	*Cronbach's Alpha*
Keputusan Investasi (Y)	0,916
Literasi Keuangan (X_1)	0,959
Locus of Control (Z)	0,907
Persepsi Risiko (X_2)	0,951

Tabel 5 memperlihatkan bahwa nilai dari *cronbach's alpha* dari variabel. Variabel Keputusan Investasi > 0,70 dengan nilai sebesar 0,916, variabel literasi keuangan > 0,70 dengan nilai sebesar 0,959, variabel persepsi risiko > 0,70 dengan nilai sebesar 0,951 dan variabel *locus of control* > 0,70 dengan nilai sebesar 0,907. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memiliki *cronbach's alpha* > 0,70 menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut reliable (Hair et al., 2021).

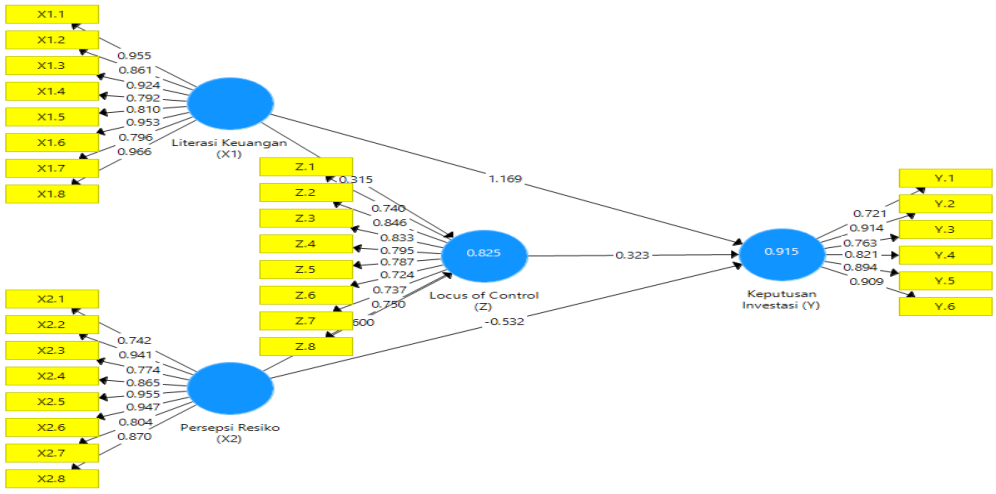

Gambar 1- Model Struktural

Penilaian *good of fit* diketahui dari nilai Q-Square. Nilai Q-Square memiliki arti sama dengan *coefficient determination* (R2) pada analisis regresi, dimana semakin tinggi Q-Square, maka model dapat dikatakan semakin baik atau semakin fit dengan data. Adapun hasil perhitungan dari Q-Square sebagai berikut:

$Q = 1-[(1-R^2_1) \times (1-R^2_2)]$

= 1-[(1-0,911) x (1-0,819)]
= 1-(0,089 x 0,181)
= 1-0,016
= 0,98

Hasil perhitungan tersebut, diperoleh nilai Q-Square sebesar 0,98 atau 98%. Hal ini menunjukan besarnya keragaman dari data penelitian yang dapat diajukan oleh model penelitian sebesar 98%. Dengan demikian, dari hasil tersebut maka model penelitian ini dapat dinyatakan telah memiliki *goodness of fit* yang baik (Hair et al., 2021).

Tabel 6- *Direct effect*

Causality effect	Ori. Samp. (O)	Sample Mean (M)	Stand. Dev	T Statistics	P Values
Literasi Keuangan (X_1) -> Keputusan Investasi (Y)	1,169	1,205	0,176	6,634	0,000
Literasi Keuangan (X_1) -> Locus of Control (Z)	0,315	0,331	0,281	1,123	0,262
Locus of Control (Z) -> Keputusan Investasi (Y)	0,323	0,356	0,144	2,245	0,025
Persepsi Risiko (X_2) -> Keputusan Investasi (Y)	-0,532	-0,594	0,192	2,774	0,006
Persepsi Risiko (X_2) -> Locus of Control (Z)	0,600	0,594	0,272	2,205	0,027

Tabel 6 menunjukkan bahwa diketahui nilai t-statistik dari pengaruh lagsung literasi keuangan terhadap keputusan investasi lebih besar dari 1,96 yaitu 6,634 dengan tingkat signifikansi < 0,05 yaitu 0,000. Pengaruh langsung persepsi risiko terhadap keputusan investasi lebih besar dari 1,96 yaitu 2,774 dengan tingkat signifikansi < 0,05 yaitu 0,006. Pengaruh langsung *locus of control* terhadap keputusan investasi lebih besar dari 1,96 yaitu 2,245 dengan tingkat signifikansi < 0,05 yaitu 0,025. Pengaruh langsung literasi keuangan terhadap *locus of control* lebih kecil dari 1,96 yaitu 1,123 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari > 0,05 yaitu 0,262. Pengaruh langsung persepsi risiko terhadap *locus of control* > 1,96 yaitu 2,205 dengan tingkat signifikansi < 0,05 yaitu 0,027.

Tabel 7- *Indirect effect*

Causality effect	Ori. Samp. (O)	Sample Mean (M)	Stand. Dev	T Statistics	P Values
X1 ➔ Z ➔ Y	0,102	0,116	0,125	0,817	0,414
X2 ➔ Z ➔ Y	0,194	0,213	0,138	1,403	0,161

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat diketahui nilai t-statistik pengaruh tidak langsung variabel literasi terhadap keputusan investasi dengan *locus of control* sebagai intervening lebih kecil dari 1,96 yaitu 0,817 dengan tingkat signifikansi > 0,05 yaitu 0,414. Pengaruh tidak langsung variabel persepsi risiko terhadap keputusan investasi dengan *locus of control* sebagai intervening lebih kecil dari 1,96 yaitu 1,403 dan tingkat signifikansi > 0,05 yaitu 0,161.

Efek literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Hasil analisis menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa

maka semakin tinggi keputusan investasinya. Dikarenakan hasil uji hipotesis menunjukkan arah positif t-hitung lebih besar dari t-tabel (6,634 > 1,96) dan tingkat signifikansi < 0,05, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis kedua (H_2) dinyatakan diterima. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang konsep keuangan, seperti pengelolaan keuangan, instrumen investasi, risiko, dan peluang, cenderung membuat keputusan investasi yang lebih bijak dan terinformasi. hubungan ini didukung oleh data statistik yang kuat dan bukan sekadar kebetulan. Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa literasi keuangan mahasiswa secara nyata memengaruhi keputusan investasi mereka. Dengan kata lain, literasi keuangan terbukti menjadi faktor penting dalam menentukan kualitas keputusan investasi mahasiswa. Temuan studi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Gultom et al., (2023) ; Upadana & Herawati, (2020) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Efek persepsi risiko terhadap keputusan investasi

Hasil analisis menunjukkan literasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi tingkat persepsi risiko yang dimiliki mahasiswa maka semakin menurunkan keputusan investasinya. Dikarenakan hasil uji hipotesis menunjukkan arah negatif t-hitung lebih besar dari t-tabel (2,774 > 1,96) dan tingkat > 0,05. Jika mahasiswa merasa bahwa investasi tertentu memiliki risiko yang tinggi, mereka cenderung menghindari atau lebih berhati-hati dalam membuat keputusan investasi. hubungan ini bukan kebetulan atau tidak relevan secara statistik. Data penelitian memberikan bukti empiris yang kuat bahwa persepsi risiko memang memiliki dampak yang nyata terhadap keputusan investasi mahasiswa. Pengaruh ini cukup besar sehingga dapat disimpulkan secara ilmiah bahwa persepsi risiko memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan investasi di kalangan mahasiswa. Hasil riset ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Yolanda & Tasman, (2020) ; Kelly & Pamungkas (2022) yang menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Efek *locus of control* terhadap keputusan investasi

Hasil analisis menunjukkan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin baik locus of control yang dimiliki mahasiswa, semakin baik pula keputusan investasi yang mereka buat. Dikarenakan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel (2,245 > 1,96) dan tingkat signifikansi < 0,05 sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima. *Locus of control* adalah keyakinan seseorang tentang sejauh mana ia dapat mengendalikan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. Mahasiswa yang memiliki locus of control internal, yang merasa bahwa mereka memiliki kendali atas hasil dari tindakan mereka, cenderung lebih proaktif dan bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan investasi. hubungan ini didukung oleh data yang kuat secara statistik, sehingga pengaruh *locus of control* terhadap keputusan investasi mahasiswa bukanlah kebetulan. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan *locus of contro*l yang kuat (internal) lebih cenderung mengambil keputusan investasi yang lebih baik karena mereka merasa mampu mengendalikan dan memprediksi hasil dari keputusan mereka. Temuan studi ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadila et al., (2022) yang menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Efek literasi keuangan terhadap *locus of control*

Hasil analisis menunjukkan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap *locus of control*. Semakin tinggi atau rendahnya tingkat literasi yang dimiliki oleh mahasiswa tidak akan mempengaruhi dampak dari *locus of control* mahasiswa itu sendiri. Dikarenakan hasil uji hipotesis menunjukkan jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel (1,123 < 1,96) dengan tingkat signifikansi 0,262 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H_4) ditolak.

Tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa tidak memengaruhi keyakinan mereka mengenai sejauh mana mereka dapat mengendalikan atau memengaruhi hasil dalam hidup mereka, termasuk dalam keputusan terkait keuangan. *locus of control*—baik internal (keyakinan bahwa hasil dipengaruhi oleh tindakan sendiri) maupun eksternal (keyakinan bahwa hasil dipengaruhi oleh faktor eksternal)—tidak dipengaruhi oleh seberapa baik seseorang memahami konsep-konsep keuangan. Ini berarti bahwa, meskipun literasi keuangan dapat membantu mahasiswa membuat keputusan yang lebih terinformasi, literasi tersebut tidak secara langsung mengubah cara mereka memandang kontrol pribadi atas hasil keuangan atau kehidupan secara umum. Hasil riset ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Rahmat (2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control*.

Efek persepsi risiko terhadap *locus of control*

Temuan dari studi ini menunjukkan bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control*. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin tinggi pula keyakinan mahasiswa dalam mengendalikan dirinya untuk mebuat suatu keputusan. Dikarenakan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel (2,205 < 1,96) dan tingkat signifikansi < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis kelima (H_5) diterima. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep keuangan, seperti pengelolaan keuangan pribadi, investasi, dan manajemen risiko, cenderung memiliki keyakinan yang lebih besar bahwa mereka dapat mengendalikan hasil dari keputusan finansial mereka. Mereka lebih percaya bahwa tindakan dan pilihan pribadi mereka akan memengaruhi keberhasilan keuangan mereka, daripada menganggapnya sebagai akibat dari faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan. hubungan ini didukung oleh data statistik yang kuat, sehingga ada bukti empiris bahwa literasi keuangan secara nyata berkontribusi pada peningkatan *locus of control* mahasiswa. Artinya, literasi keuangan tidak hanya memberikan pengetahuan praktis, tetapi juga meningkatkan keyakinan mahasiswa dalam kemampuan mereka untuk memengaruhi hasil kehidupan mereka, terutama dalam aspek keuangan. Hasil riset ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fatimah & Trihudiyatmanto, (2021) yang menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control*.

Locus of control sebagai Intervening : Efek literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi dengan *locus of control* sebagai intervening. Literasi keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi ketika dipertimbangkan melalui *locus of control* sebagai perantara. Dikarenakan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa t-hitung lebih kecil dari t-tabel (0,817 < 1,96) dan tingkat signifikansi 0,414 > 0,05, sehingga hipotesis keenam (H_6) ditolak. Meskipun mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang keuangan, pemahaman ini tidak secara otomatis meningkatkan kemampuan atau kecenderungan mereka untuk mengambil keputusan investasi melalui peningkatan locus of control. ***Locus of control*** sebagai variabel intervening tidak berhasil menjembatani hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa penguasaan konsep-konsep keuangan tidak meningkatkan rasa kendali atau keyakinan mahasiswa atas hasil-hasil investasi mereka yang kemudian berdampak pada keputusan investasi. Ada kemungkinan bahwa faktor lain di luar literasi keuangan dan locus of control lebih berpengaruh dalam menentukan keputusan investasi mahasiswa.

Locus of control sebagai Intervening : Persepsi risiko keuangan terhadap keputusan investasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi dengan *locus of control* sebagai intervening. Persepsi risiko tidak menunjukkan

pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi ketika dipertimbangkan melalui *locus of control* sebagai perantara. Dikarenakan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa t-hitung lebih kecil dari t-tabel (1,403 < 1,96) dan tingkat signifikansi lebih besar dari 5% (0,161 > 0,05), bahwa hipotesis ketujuh (H_7) ditolak. Mahasiswa memiliki persepsi tertentu terhadap risiko, walaupun berada pada level rendah maupun tinggi, persepsi ini tidak secara langsung memengaruhi keputusan investasi mereka melalui keyakinan tentang kontrol pribadi atas hasil keputusan (*locus of control*). Mahasiswa memandang kendali mereka terhadap hasil keputusan (*locus of control*) tidak cukup kuat untuk menjelaskan atau memediasi dampak persepsi risiko terhadap keputusan investasi.

5. Penutup

Penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan dan *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, berbeda dengan persepsi risiko yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap *locus of control.* Persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control.* Literasi keuangan dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi dengan *locus of control* sebagai variabel intervening. Penelitian ini merekomendasikan kepada mahasiswa untuk menggunakan pendekatan holistik dalam memahami edukasi Keuangan**.** Meskipun literasi keuangan penting, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan tidak cukup untuk memengaruhi keputusan investasi melalui *locus of control*. Oleh karena itu, disarankan agar program edukasi keuangan tidak hanya berfokus pada pengetahuan teknis, tetapi juga memperhitungkan aspek psikologis dan perilaku, seperti pemahaman terhadap risiko dan pengembangan rasa kendali pribadi melalui latihan pengambilan keputusan nyata.

Locus of control tidak berhasil memediasi hubungan antara persepsi risiko dan keputusan investasi, saran yang relevan adalah menciptakan program pendidikan atau simulasi investasi yang memberikan mahasiswa pengalaman praktis. Ini dapat meningkatkan keyakinan mereka dalam mengelola investasi dan memperkuat peran locus of control dalam memengaruhi keputusan yang lebih tepat. Persepsi risiko tidak memengaruhi keputusan investasi melalui locus of control, tetapi memahami risiko tetap penting. Disarankan untuk memberikan edukasi yang lebih mendalam tentang bagaimana menilai dan menghadapi risiko dalam investasi, serta cara mengendalikan emosi dan pengambilan keputusan dalam situasi berisiko.

Persepsi risiko dan locus of control tampaknya tidak menjadi faktor dominan, perlu dipertimbangkan faktor-faktor lain seperti motivasi, tujuan finansial, dan faktor sosial. Disarankan untuk mengeksplorasi pengaruh motivasi pribadi terhadap investasi, sehingga program pembelajaran dapat lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan individu. Kepada penelitian lanjutan disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin lebih berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa, seperti peran pengalaman investasi, akses informasi, atau faktor sosial ekonomi. Dengan memperluas cakupan penelitian, kita bisa mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi.

Daftar Pustaka

Afrida, N. P., & Sari, D. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa STIE YPPI Rembang. In Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi. 2 (1) 977-979.

Agustari, N. L., Putri, T. D., Kamil, F. A., & Febriyanti, F. (2024). Efektivitas Pengembangan Pasar Modal Dalam Menarik Minat Generasi Muda Untuk Berinvestasi Di Indonesia. Argopuro:

Administration, Government, and Public Relation Journal, 1(1), 1-8.

Aprilia, A. A., Handayani, S. R., & Hidayat, R. R. (2016). Analisis Keputusan Investasi Berdasarkan Penilaian Harga Saham (Studi Menggunakan Analisis Fundamental dengan Pendekatan Price Earing Ratio (PER) Pada Saham Sektor Pertambangan yang Listing di BEI Periode 2012-2014) (Doctoral dissertation, Brawijaya University).

Bangun, V. L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Generasi Milenial di Yogyakarta).

Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. Financial services review, 7(2), 107-128.

Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi, 6(2), 1633-1643.

Fatimah, V., & Trihudiyatmanto, M. (2021). Faktor Determinan Keputusan Investasi: Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sosiodemografi. Journal Of Management, Accounting, Economic and Business, 2(02), 39-53.

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial least squares konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program smartpls 3.0 untuk penelitian empiris. *Semarang: Badan Penerbit UNDIP*, *4*(1).

Gultom, S. C., & Tobing, V. C. L. (2024). Analisis Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Batam. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, *6*(3).

Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R: A workbook (p. 197). Springer Nature.

Kelly, K., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi Saham. Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan, 4(3), 556-563

Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS), 2(1), 49-70.

Lubis, P. K. D., Silalahi, H. H. B., Sinaga, A. F., Sapma, P. N., & Sitio, V. (2024). Pasar Modal Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Di Indonesia. JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing), 5(1), 196-214.

Maldini, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Karyawan PT. Pertamina (Persero) MOR I Medan. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Muhammad, B., & Andika, M. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi dan pendapatan terhadap perilaku keputusan investasi di pasar modal pada mahasiswa di Jabodetabek. In Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ (Vol. 3).

Rahmat, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control Dan Financial Technology Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2019-2020) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Sjahruddin, H., Nugroho, A. P., Litamahuputty, J. V., & Agustina, W. (2023). Theory Of Planed Behavior Terhadap Niat Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderasi. Jurnal Ilmiah Edunomika, 7(2).

Soelistya, D., & Agustina, H. A. (2018). Analisis teknologi informasi mobile banking dan persepsi risiko transaksi terhadap kepuasan nasabah (Studi Kasus Bank Mandiri Syariah Cabang Jemur Handayani Surabaya). Accounting and Management Journal, 1(2).

Sulistin, Y. (2012). Hubungan antara locus of control dengan kepuasan kerja pada perawat di Puskesmas Sumobito Kabupaten Jombang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Susilowati, Y. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Di IAIN Surakarta). Skripsi tidak diterbitkan, Surakarta: PPs Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Tandelilin, E. (2017). Pasar modal manajemen portofolio & investasi. Yogyakarta: PT Kanisius.

Tumewu, F. (2019). Minat investor muda untuk berinvestasi di pasar modal melalui teknologi fintech. JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 6(2).

Ulfatun, T., Udhma, U. S. A., & Dewi, R. S. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012-2014. *Pelita-Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY*, *11*(2).

Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, 10(2), 126-135.

Welly, W., Kardinal, K., & Juwita, R. (2012). analisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi di STIE Multi Data Palembang.

Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. Jurnal Ecogen, 3(1), 144-154.

Yundari, T & Artati, D. (2021). *Analisis pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA), 3 (3).